

INTISARI

Partisipasi tenaga kerja perempuan di sektor UMKM, khususnya di Yogyakarta terus meningkat, diikuti oleh peran multifungsinya seperti peran produktif dan reproduktif serta peran sosial. Kondisi ini membutuhkan sistem kerja yang ergonomis, sehingga pekerja perempuan dapat meningkatkan produktivitas mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan desain sistem kerja yang ergonomis bagi tenaga kerja perempuan untuk meningkatkan produktivitasnya. Penelitian dilakukan di Unit Pengolahan Ikan (UPI) Mino Ngudi Lestari, yang terletak di Dusun Nayan, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta, dengan seluruh pekerja produksi adalah perempuan. UPI Mino Ngudi Lestari mengalami permasalahan sistem kerja yang mengakibatkan penurunan produktivitas. Pengukuran produktivitas dilakukan dengan menggunakan rasio *output - input*. Metode *Kansei Engineering* digunakan untuk menyaring semurni mungkin "*voice of customer*" dari tenaga kerja perempuan untuk menghasilkan atribut yang benar-benar mencerminkan apa yang dibutuhkan. Selanjutnya dianalisa dengan menggunakan *Quality Function Deployment* (QFD) untuk menghasilkan desain sistem kerja yang ergonomis bagi tenaga kerja perempuan. Hasil penelitian adalah *House of Quality* (HOQ) yang secara jelas menggambarkan desain persyaratan teknis yang harus dilakukan oleh pihak pengelola UPI Mino Ngudi Lestari untuk meningkatkan produktivitas pekerja perempuan. Prioritas persyaratan teknis menyusun kebutuhan adalah penggunaan mesin pengadon, pemindahan ruang *packing*, membersihkan *ex-haust*, pembersihan rutin (ruang produksi), pemindahan mesin penghancur es dan pembersihan menyeluruh. Desain sistem kerja ergonomis ini diterapkan selama 2 (dua) siklus kerja untuk melihat peningkatan produktivitas pekerja perempuan di Unit Pengolahan Ikan (UPI) Mino Ngudi Lestari. Produktivitas tenaga kerja perempuan meningkat sebesar 20 – 38% setelah diterapkan sistem kerja ergonomis ini.

Kata kunci: *Kansei Engineering, Produktivitas tenaga kerja, QFD, Sistem kerja, Tenaga kerja perempuan*

ABSTRACT

Female worker participation in the SME sector, especially in Yogyakarta increases continuously, followed by their multifunction role such as productive, reproductive and social roles. This condition need an ergonomic work system, so that the female worker could increase their productivity. The aim of this study is to develop an ergonomic work system design for female workers to increase their productivity. Research conducted at Fish Processing Unit (FPU) Mino Ngudi Lestari, located on Nayan Village, Maguwoharjo, Sleman, Yogyakarta, with the entire production's worker is female. This industry faced a work system problem that decline their productivity. Productivity measurement performed using the output – input ratio calculation. Kansei Engineering method used to filter as pure as possible the “voice of customer” from the female worker in order to produce the attributes that truly reflects what is needed. Further analyzed using Quality Function Deployment (QFD) to produce ergonomics work system design for the female worker. Results of the research is a House of Quality (HOQ) that clearly describes the design of the technical requirements that must be done by the FPU Mino Ngudi Lestari's manager to improve the female worker productivity. The priority of technical requirements draft needs are the uses of mixer machines, re-layout of packing section, ex-haust cleaning, routine cleaning (at production room), re-position of the ice crusher machine and overall clean up. This ergonomics work design system are applied for 2 (two) working cycles to see the improvement of female worker productivity at Fish Processing Unit (FPU) Mino Ngudi Lestari. The female workers productivity is improving 20 – 38% after applied this ergonomics work system.

Keyword: Female worker, Kansei engineering, QFD, Work system, Worker productivity,